

## 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Kondisi Keuangan Sebelum Perencanaan Keuangan

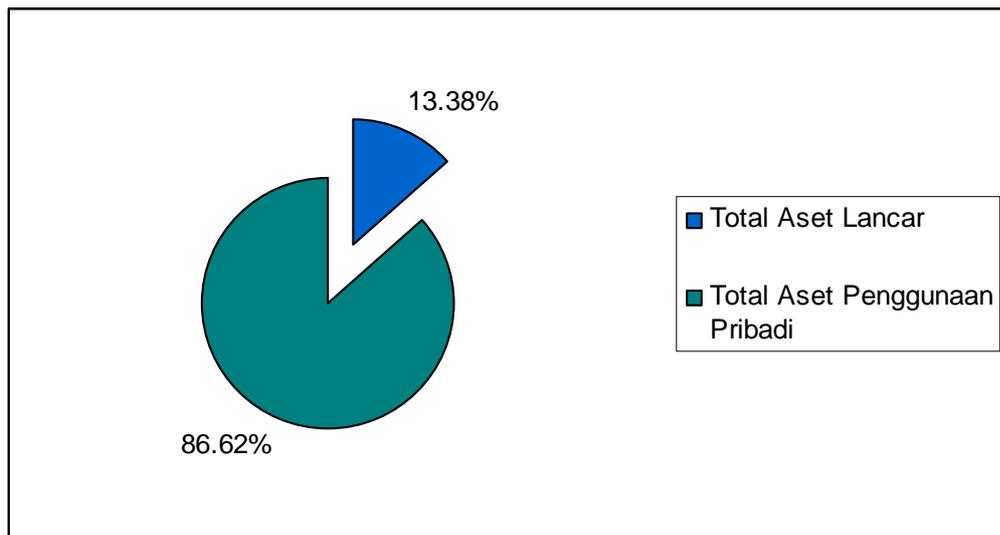
Neraca keuangan Bapak Romanus menunjukkan kepemilikan total asetnya, yaitu sebesar Rp. 1,248,000,000,-. Aset ini terdiri dari aset lancar yaitu sebesar Rp.147,000,000,- dan aset penggunaan pribadi Rp. 1,081,000,000,-. Saat ini Bapak Romanus tidak memiliki hutang, sehingga kekayaan bersih yang dimiliki keluarga Bapak Romanus adalah sebesar Rp. 1.248.000.000,-.

Neraca keuangan klien sebelum perencanaan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Neraca Bapak Romanus sebelum *Financial Planning*  
per 31 Agustus 2008

ASET		KEWAJIBAN & NILAI KEKAYAAN BERSIH	
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di tangan	5.000.000		
Tabungan di Bank BCA	42.000.000		
Deposito di Bank BCA	100.000.000		
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>147.000.000</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	-
<b>Aset Penggunaan Pribadi</b>			
Mobil Toyota Fortuner	295.000.000		
Rumah	786.000.000		
<b>Total Aset Penggunaan Pribadi</b>	<b>1.081.000.000</b>		
<b>Aset Investasi</b>			
Nilai Tunai asuransi jiwa Sun Life	20.000.000		
<b>Total Aset Investasi</b>	<b>20.000.000</b>	<b>KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>1.248.000.000</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.248.000.000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 1.248.000.000</b>

Sumber : FPSB (2007, p. 26)



Gambar 4.1. Komposisi Aset Sebelum Perencanaan

#### 4.1.1. Analisa Terhadap Neraca

Klien memiliki total kekayaan bersih (*Net-Worth*) bernilai Positif, akan tetapi apabila ditelusuri lebih jauh pengelolaan kekayaan bersih Bapak Romanus belum optimal. Saat ini Bapak Romanus tidak memiliki aset investasi dalam bentuk apa pun sehingga diperlukan perubahan alokasi aset di dalam neraca untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya.

#### 4.1.2. Analisa Terhadap *Cash Flow*

Dilihat dari segi arus dana Bapak Romanus memiliki kondisi keuangan yang baik, di mana pemasukan lebih besar dari pengeluaran, sehingga adanya *disposable income* setiap bulannya sebesar Rp.3.450.000,- atau per tahunnya sebesar Rp 73.800.000,-. Kelebihan pendapatan setiap bulan biasanya ditabung. Bila ditelusuri lebih jauh dengan menggunakan rasio-rasio keuangan akan terlihat lebih jelas akan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Tabel 4.2. *Cash Flow* Bapak Romanus Sebelum *Financial Planning*

	<b>Total per bulan</b>	<b>Total per tahun</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasional</b>		
Pendapatan dari Gaji sebagai Manajer	Rp 10.000.000	Rp 120.000.000
Bonus		Rp 35.000.000
<b>Total penerimaan kas dari aktivitas operasional</b>	<b>Rp 10.000.000</b>	<b>Rp 155.000.000</b>
<b>Pengeluaran kas dari aktivitas operasional</b>		
Biaya Makanan dan minuman	Rp 1.300.000	Rp 15.600.000
Biaya Kesehatan	Rp 500.000	Rp 6.000.000
Biaya Rumah Tangga:		
Pembantu	Rp 450.000	Rp 5.400.000
Suster	Rp 800.000	Rp 9.600.000
THR pembantu	Rp -	Rp 450.000
THR Suster	Rp -	Rp 800.000
Kebutuhan natal dan tahun baru	Rp -	Rp 1.000.000
Kebutuhan Rumah Tangga	Rp 2.000.000	Rp 24.000.000
Tax:		
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Rp -	Rp 350.000
Hiburan	Rp 500.000	Rp 6.000.000
Gaya hidup:		
Pengeluaran pribadi	Rp 500.000	Rp 6.000.000
Pakaian	Rp 500.000	Rp 6.000.000
<b>Total pengeluaran kas untuk aktivitas operasional</b>	<b>Rp 6.550.000</b>	<b>Rp 81.200.000</b>
<b>Penerimaan kas bersih dari aktivitas operasional (1)</b>	<b>Rp 3.450.000</b>	<b>Rp 73.800.000</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas investasi</b>	Rp -	Rp -
<b>Pengeluaran kas untuk aktivitas investasi</b>	Rp -	Rp -
<b>Penerimaan kas bersih dari aktivitas investasi (2)</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan</b>	Rp -	Rp -
<b>Pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan</b>	Rp -	Rp -
<b>Penerimaan kas bersih dari aktivitas pendanaan (3)</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>Surplus/(Defisit) kas (1+2+3)</b>	<b>Rp 3.450.000</b>	<b>Rp 73.800.000</b>

Sumber : Kieso (2002, p. 717)

Pembayaran premi asuransi jiwa Sun Life tidak terlihat pada arus kas karena pembayarannya hanya sekali (premi tunggal) dan telah dilakukan beberapa tahun yang lalu. Hal ini dapat terlihat pada polis bapak Romanus.

#### 4.1.3 Rasio Keuangan Sebelum Perencanaan Keuangan

Berdasarkan laporan neraca dari Bapak Romanus, terlihat bahwa bapak Romanus tidak memiliki hutang atau kewajiban, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan Bapak Romanus sudah cukup baik, namun hanya sebatas pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan saat ini. Sedangkan untuk melihat kondisi keuangan Bapak Romanus secara keseluruhan, haruslah dengan menghitung rasio keuangannya.

Tabel 4.3. Ratio Bapak Romanus

Ratio	Keterangan	Before FP
Liquidity Ratio	Mengindikasikan berapa lama klien dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup apabila tidak ada penghasilan	21,72 x
Liquid Assets to Net Worth Ratio	Menunjukkan bagian total dari kekayaan bersih yang berbentuk cash/tunai/atau setara dengan tunai	11,78%
Saving ratio	Menunjukkan apakah klien telah menabung cukup dana untuk memenuhi kebutuhan keuangannya	47,61%
Debt To assets Ratio	Perbandingan rasio Hutang dengan keseluruhan Aset yang dimiliki	0 %
Debt Service Ratio	Untuk menghitung kemampuan klien membayar hutang	0 %
Non Mortgage Ratio	Untuk menghitung kemampuan klien membayar hutang diluar hutang KPR	0 %
Net Investment Assets to Net worth Ratio	Membandingkan bila aset di investasikan dengan nilai kekayaan bersih.	1,60%
Solvency Ratio	Menunjukkan tingkat ekposur atau seberapa klien kepada risiko kebangkrutan	100%

a. **Liquidity Ratio**

$$\text{Rp.147.000.000,- / Rp.6.766.666,67-} = 21,72 \text{ kali}$$

Likuid aset terdiri dari kas di tangan, tabungan dan deposito. Apabila terjadi musibah yang menyebabkan penghasilan terhenti sama sekali, keluarga Bapak Romanus dapat bertahan hidup selama 21 bulan lebih. Dengan kemampuan 21 bulan bertahan hidup, dapat dikatakan *liquidity ratio* bapak Romanus termasuk *over liquid*.

b. **Liquid Assets to Net Worth Ratio**

$$\text{Rp.147.000.000,- / Rp. 1.248.000.000,00} = 11,78\%$$

Likuid aset terdiri dari kas, tabungan, dan deposito. Rasio yang dihitung menghasilkan angka 11,78%. Hampir seluruh aset lancar keluarga Bapak Romanus yang berbentuk kas atau setara kas ditempatkan pada produk perbankan yang memberikan *return* lebih kecil dari inflasi. Untuk rasio ini idealnya minimum 15%. Sehingga dapat dikatakan kondisi keuangan bapak Romanus dalam keadaan kurang baik, karena likuiditas dari aset yang dimiliki di bawah rasio ideal.

c. **Saving Ratio**

$$\text{Rp. 73.800.000,- / Rp.155.000.000,-} = 47,61\%$$

Penerimaan kas bersih dari aktivitas operasional ditabung oleh bapak Romanus, *maka terdapat Saving Ratio* sebesar 47,61%, artinya hampir separuh penghasilan bapak Romanus ditabung setiap bulannya. Dengan aturan *Saving Ratio* minimal adalah sebesar 10%, dapat dikatakan pengelolaan keuangan dalam hal menabung atau *saving*-nya sangat baik.

d. **Debt to Asset Ratio**

$$\text{Rp. 0,- / Rp. 1.248.000.000} = 0,00 \%$$

Rasio keuangan ini menunjukkan kemampuan klien dalam membayar kewajiban/hutang-hutangnya. *Debt to asset ratio* sebesar 0% menunjukkan bahwa bapak Romanus tidak memiliki hutang. Standard yang berlaku untuk *Debt to Asset Rasio* lebih kecil dari 50%. Berdasarkan perhitungan di atas maka *Debt to Asset Ratio* klien berada dalam kondisi baik.

e. ***Debt Service Ratio***

$$\text{Rp.0,-} / \text{Rp.155.000.000,-} = 0,00\%$$

*Debt Service Ratio* sebesar 0,00%, ini menunjukkan bahwa Bapak Romanus tidak memiliki hutang, sehingga tidak ada penghasilan per bulan yang digunakan untuk membayar hutang. Ketentuan dasar harus lebih kecil dari 35%. Berdasarkan perhitungan di atas maka *Debt Service Ratio* klien berada dalam kondisi baik.

f. ***Non-Mortgage Debt Service Ratio***

$$\text{Rp.0,-} / \text{Rp.155.000.000,-} = 0,00\%$$

Rasio menunjukkan angka 0.00%, ini menjelaskan bahwa Bapak Romanus tidak memiliki hutang dengan jaminan asetnya. Level rasio 15% atau kurang dinilai masih wajar, sementara rasio 20% dinilai bahwa posisi *non mortgage* terlalu tinggi. Berdasarkan perhitungan di atas maka *Non-Mortgage Debt Service Ratio* klien berada dalam kondisi baik.

g. ***Solvency Ratio***

$$\text{Rp. 1.248.000.000,-} / \text{Rp. 1.248.000.000,-} = 100,00\%$$

*Solvency ratio* klien sebesar 100.00%. Rasio keuangan ini menunjukkan seberapa rentan Bapak Romanus terhadap adanya risiko kebangkrutan. Aturan yang berlaku dalam perencanaan keuangan rasio ini minimal adalah sebesar 35%. kesimpulannya Bapak Romanus dinyatakan tidak rentan terhadap kebangkrutan. Berdasarkan perhitungan di atas maka *Solvency ratio* klien berada dalam kondisi baik.

h. ***Net Investment Asset to Net Worth Ratio***

$$\text{Rp.20.000.000,-} / \text{Rp. 1.248.000.000,-} = 1,60\%$$

*Net Investment Asset to Net Worth Ratio* sebesar 1,60%. Rasio ini menunjukkan seberapa klien telah berhasil mengakumulasikan kekayaan. Ketentuan minimal untuk *Net Investment Assets to Networth Ratio* adalah sebesar 50%, berarti klien harus menambah aset investasinya.

## 4.2. Produk Investasi

### 4.2.1. Produk Reksadana

Produk reksa dana yang akan dipilih adalah produk reksa dana yang termasuk dalam peringkat reksadana terbaik berdasarkan versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008. Dengan dasar pertimbangan di atas dan juga dari segi *return* dan resiko tiap produk, maka reksa dana yang dipilih adalah:

1. *AAA Money Market Fund* (Pasar Uang)
  - Dikelola oleh PT. AAA Sekuritas.
  - *Return* rata-rata per bulan sebesar 0,65% per bulan per 31 September 2008.
  - Termasuk dalam 50 Reksadana Terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.
  - Menduduki peringkat 1 reksadana pasar uang terbaik 2008, versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.
2. *Danamas Stabil* (Pendapatan Tetap)
  - Dikelola oleh PT. Sinarmas Sekuritas
  - *Return* rata-rata per bulan sebesar 0,95% per bulan dengan resiko sebesar 0,10% (berdasarkan data Agustus 2005 – 2008), data diambil dari website [www.portalreksadana.com](http://www.portalreksadana.com)
  - Termasuk dalam 50 Reksadana Terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.
  - Menduduki peringkat 5 reksadana pendapatan tetap terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.
3. *Optima Obligasi* (Pendapatan Tetap)
  - Dikelola oleh PT. Optima Karya Kapital
  - *Return* rata-rata per bulan sebesar 1,02% per bulan dengan resiko sebesar 0,48% (berdasarkan data Agustus 2005 – 2008), data diambil dari website [www.portalreksadana.com](http://www.portalreksadana.com).
  - Termasuk dalam 50 Reksadana Terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.
  - Menduduki peringkat 1 reksadana pendapatan tetap terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.

4. Trim Dana Stabil (Pendapatan Tetap)

- Dikelola oleh PT. Trimegah Sekuritas
- *Return* rata-rata per bulan sebesar 0,84% per bulan dengan resiko sebesar 1,62% (berdasarkan data Agustus 2005 – 2008) , data diambil dari website [www.portalreksadana.com](http://www.portalreksadana.com)..
- Termasuk dalam 50 Reksadana Terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.
- Menduduki peringkat 2 reksadana pendapatan tetap terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.

5. *Fortis Equitra* (Campuran)

- Dikelola oleh PT. Fortis Investment
- *Return* rata-rata per bulan sebesar 1,96% per bulan dengan resiko sebesar 3,80% (berdasarkan data Agustus 2005 – 2008) , data diambil dari website [www.portalreksadana.com](http://www.portalreksadana.com)..
- Termasuk dalam 50 Reksadana Terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.
- Menduduki peringkat 4 reksadana campuran terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.

6. *Manulife* Dana Campuran (Campuran)

- Dikelola oleh PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia
- *Return* rata-rata per bulan sebesar 1,87% per bulan dengan resiko sebesar 3,98% (berdasarkan data Agustus 2005 – 2008) , data diambil dari website [www.portalreksadana.com](http://www.portalreksadana.com).
- Termasuk dalam 50 Reksadana Terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.
- Menduduki peringkat 8 reksadana campuran terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.

7. *Fortis Pesona* (Saham)

- Dikelola oleh PT. Fortis Investment
- *Return* rata-rata per bulan sebesar 3,08% per bulan dengan resiko sebesar 6,20% (berdasarkan data Agustus 2005 – 2008) , data diambil dari website [www.portalreksadana.com](http://www.portalreksadana.com)..

- Termasuk dalam 50 Reksadana Terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.
- Menduduki peringkat 3 reksadana saham terbaik 2008 versi Majalah Investor no 177 edisi Maret 2008.

Tabel 4.4. Manajer Investasi Reksadana Terpilih

Produk Reksadana	Tipe Reksadana	Manajer Investasi
AAA Money Market	Pasar Uang	Andalan Artha Advisindo Sekuritas
Danamas Stabil	Pendapatan Tetap	Sinarmas Sekuritas
Optima Obligasi	Pendapatan Tetap	Optima Kharya Capital Management
Trim Dana Stabil	Pendapatan Tetap	Trimegah Securities, Tbk.
Fortis Equitra	Campuran	Fortis Investments
Manulife Dana Campuran	Campuran	Manulife Aset Manajemen Indonesia
Fortis Pesona	Saham	Fortis Investments

#### 4.2.2. Agen Penjual

Berdasarkan pertimbangan minimum pembelian terkecil dan *fee* beli termurah, maka agen penjual reksa dana yang digunakan adalah:

- AAA Money Market : AAA Sekuritas
- Danamas Stabil : Sinarmas Sekuritas
- Optima Obligasi : Optima Capital Sekuritas
- Trim Dana Stabil : Trimegah Securities
- Manulife Dana Campuran : Bank Commonwealth
- Fortis Equitra : Bank Commonwealth
- Fortis Pesona : Bank Commonwealth

#### 4.2.3. Produk Asuransi

Bapak Romanus saat ini masih memiliki tanggungan di dalam keluarga yaitu istri (Ibu Susan, berusia 27 tahun), dan anak yaitu, Michael Sebastian yang berusia 2 tahun. Bapak Romanus bekerja sebagai manajer *marketing* PT. Asia Pramulia yang bergerak di bidang produksi plastik, sedangkan ibu Susan adalah seorang ibu rumah tangga. Hal ini menyebabkan risiko terhentinya penghasilan cukup tinggi. Keluarga ini hanya mengandalkan pemasukan pada satu sumber,

yaitu sang suami. Ketergantungan ibu Susan dan Michael yang tinggi pada bapak Romanus, menyebabkan perlu adanya proteksi terhadap keluarga bapak Romanus. Produk yang direkomendasikan adalah *Manulife Pro Active Plus*.

#### 4.2.4. Produk Perbankan

Produk perbankan yang dipilih adalah tabungan dan deposito BCA, sehingga klien tidak perlu membuka rekening baru pada bank lain. Berikut ini adalah keunggulan Bank BCA dan produk yang dipilih yaitu Tabungan Tahapan BCA dan Deposito BCA.

##### 1. Bank BCA Tbk.

- a. Dapat berbelanja di *merchant-merchant* bertanda Debit BCA dan mengambil uang tunai di *merchant-merchant* bertanda tunai BCA.
- b. Memiliki layanan *e-banking* dan *m-banking*.
- c. Banyaknya fasilitas yang tersedia seperti ATM, KlikBCA Individual *Internet banking*, *m-BCA mobile banking*, BCA Bizz, BCA Link, SMS *Top Up* BCA, *BCA by Phone*, Halo BCA, *Self Printing Pass Book*, dan sebagainya.
- d. Consumer Banking Excellence (CBE) Awards 2006 dan 2007, The Indonesia's Most Admired Companies Tahun 2006, The Indonesia Bank Loyalty Award (IBLA) – 2006 dan 2007, dan masih banyak lagi lainnya. ([www.klikbca.com](http://www.klikbca.com), website resmi Bank BCA)

##### 2. Tabungan BCA

Tabungan BCA memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Didukung oleh jaringan ATM BCA, kantor cabang, KlikBCA, m-BCA yang terhubung secara *real time online* sehingga dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.
- b. Memiliki lebih dari 5.332 ATM BCA yang tersebar di seluruh Indonesia.
- c. Dapat mengambil uang tunai di tempat-tempat bertanda “*Cirrus*” di seluruh dunia dan berbelanja di tempat-tempat bertanda “*Maestro*” di seluruh dunia
- d. Dapat berbelanja sekaligus mengambil uang tunai di *merchant-merchant* bertanda Tunai BCA

- e. Setoran awal minimum sebesar Rp 500.000,00 dan setoran selanjutnya minimum Rp 50.000,00
  - f. Saldo minimum Rp 10.000,00
  - g. Bunga tabungan yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata bulanan
3. Deposito BCA

Deposito BCA memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Tidak ada *penalty* jika deposito di ambil sewaktu-waktu, tetapi bunga yang berjalan tidak dibayarkan.
- b. Memiliki berbagai pilihan jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan
- c. Terdapat 8 pilihan mata uang: Rupiah, USD, SGD, HKD, AUD, JPY, GBP, dan EUR.
- d. Bunga deposito dapat ditransfer secara otomatis ke rekening Giro/Tapres/Tahapan BCA/BCA Dollar atau rekening di bank lain.
- e. Mempunyai jaringan yang luas dari kantor cabang dan kantor cabang pembantu di seluruh Indonesia.
- f. Terdapat fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*): Perpanjangan nominal deposito secara otomatis. Atau ARO+: Perpanjangan nominal deposito plus bunga secara otomatis pada saat jatuh tempo dengan jangka waktu yang sama.
- g. Memiliki suku bunga yang kompetitif

### **4.3. Perencanaan Investasi**

#### **4.3.1. Dana Darurat**

Dana darurat berfungsi sebagai dana yang dapat menggantikan kebutuhan hidup untuk sementara waktu apabila penghasilan keluarga terhenti, dana darurat wajib dimiliki oleh setiap keluarga, namun saat ini keluarga Bapak Romanus belum memiliki dana yang dialokasikan secara khusus untuk kebutuhan darurat. Dana darurat dengan kebutuhan keluarga ini (kebutuhan setelah perencanaan), yaitu 6 kali kebutuhan hidup per bulan.

Dana Darurat Yang harus tersedia:

= (6 bulan / 12 bulan ) x total pengeluaran tahunan setelah perencanaan keuangan

= (6 bulan / 12 bulan ) x Rp. 153.834.543,20

= Rp 76.917.271,6

#### **4.3.1.1. Pengalokasian Dana**

Karena jumlah nominal aset Bapak Romanus telah mencukupi maka tidak perlu lagi menyisihkan penghasilan setiap bulan untuk membentuk dana darurat ini. Dalam pemilihan tempat menyimpan dana darurat, terdapat tiga kriteria yang perlu diperhatikan yakni kemudahan akses dana, kecepatan pengambilan dana, dan keamanan. Penempatan dana darurat pada produk perbankan dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dan deposito yang disarankan adalah Tahapan BCA dan Deposito BCA, kedua produk dipilih karena Bank BCA merupakan perusahaan perbankan yang terpercaya dan memiliki nama baik dengan jaringan luas, pelayanan yang baik dan fasilitas yang memadai.

*Return* tetap tinggi dijaga dengan menggunakan instrumen reksa dana pasar uang. Investasi pada reksa dana ini akan memperoleh hasil investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan ataupun deposito, tetapi likuiditas akan berkurang antara 2-3 hari kerja. Perencana keuangan merekomendasikan untuk membeli reksadana AAA Money Market. Kebutuhan dana darurat diambil dari tabungan BCA. Perencana keuangan merekomendasikan penempatan dana darurat pada tabungan Tahapan BCA sebesar Rp. 19.229.317,9 atau sebesar 25% dari total kebutuhan dana darurat yang diperlukan, serta sebesar Rp. 19.229.317,9 atau sebesar 25% dari total kebutuhan dana darurat untuk deposito, serta Rp.38.458.635,8 atau sebesar 50% dari total kebutuhan dana daruratnya pada reksa dana AAA Money Market.

Tabel 4.5. Pengalokasian Dana Darurat Bapak Romanus

<b>Produk</b>	<b>Gross</b>	<b>Nett</b>	<b>Porsi</b>	<b>Alokasi Dana</b>
Tabungan BCA	2.50%	2.00%	25%	19.229.317,9
Deposito BCA	7.25%	5.80%	25%	19.229.317,9
AAA Money Market	7.22%	7.22%	50%	38.458.635,8
<b>Total</b>			<b>100%</b>	<b>76.917.271,6</b>
<b>Return Portofolio</b>			<b>5.56%</b>	

### 4.3.2. Dana Pendidikan

Pendidikan anak merupakan hal yang terpenting bagi Bapak Romanus. Jenjang pendidikan TK kecil sampai kuliah dipilih sekolah Kristen Petra. Dana pendidikan didanai dengan aset lancar Bapak Romanus dengan sekali simpan.

#### 4.3.2.1. Analisa dan Perencanaan Dana Pendidikan

Bapak Romanus memiliki dana yang cukup besar maka biaya pendidikan anaknya hingga S1 di Universitas Kristen Petra dipersiapkan sejak saat ini dengan metode perhitungan *lump sum*. Hal ini dilakukan agar jika terjadi suatu masalah yang menyebabkan berhentinya penghasilan maka anaknya tetap bisa menempuh pendidikan hingga lulus S1. Perencanaan dana pendidikan ini, menggunakan asumsi dengan tingkat rata-rata kenaikan biaya pendidikan di sekolah dan Universitas Kristen Petra sebesar 15% per tahunnya, Proporsi pada portofolio dilakukan dengan mempertimbangkan profil risiko Bapak Romanus yang termasuk *moderate*. Penyusunan portofolio dana pendidikan anak pertama dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

## 1. Jangka Menengah

Tabel 4.6. Perhitungan Biaya Jangka Menengah Pendidikan Anak

Jangka waktu (menengah)	2 – 5 tahun
Tingkat Sekolah	TK A – SD kelas 1 (di Petra)
Tahun Ajaran	2011 – 2013
Biaya Sekolah Saat ini	Rp. 12.965.000,00
Inflasi	15,00% per tahun
Nilai Masa Depan	Rp. 23.385.868,00
Return	15,08% per tahun
Present Value Lump Sum	Rp. 12.929.687,00

Dana ini dipersiapkan untuk pendidikan TK A sampai SD kelas 1, dimana dana ini dibutuhkan 3 hingga 5 tahun ke depan, maka termasuk dalam jangka menengah. Dana diinvestasikan dalam portofolio jangka menengah pendidikan. Portofolio ini berisi reksadana pendapatan tetap dan reksadana campuran dengan tingkat *return* sebesar 15,08% per tahun. Total kebutuhan dana dengan nilai saat ini sebesar Rp.12.965.000,-, dengan inflasi 15% per tahun pada masa mendatang (tahun 2011 - 2013) akan menjadi sebesar Rp.23.385.868,-, dengan metode *lump sum* membutuhkan investasi sebesar Rp.12.929.687,-.

Tabel 4.7. Tabel Pembuktian Biaya Pendidikan Jangka Menengah

Pembuktian Lump Sum dengan Investasi di akhir periode						
Periode	Simpanan	Return	Bunga	Saldo	Penarikan	Saldo Akhir
0	<b>12.929.687</b>	15,08%	0	12.929.687		12.929.687
1		15,08%	1.949.216	14.878.904		14.878.904
2		15,08%	2.243.071	17.121.974		17.121.974
3		15,08%	2.581.225	19.703.200	8.060.638	11.642.562
4		15,08%	1.755.176	13.397.738	612.152	12.785.586
5		15,08%	1.927.492	14.713.078	14.713.078	<b>0</b>

Berikut ini merupakan portofolio penempatan dana pendidikan Michael Sebastian anak dari Bapak Romanus.

Tabel 4.8. Penempatan Dana Pendidikan Anak pada Portofolio Jangka Menengah

<b>Produk</b>	<b>Return per tahun</b>	<b>Std dev</b>	<b>proporsi</b>	<b>Nilai Investasi (Rp.)</b>
Danamas Stabil	11,96%	0.10%	40%	5.171.875
Optima Obligasi	12,90%	0.48%	40%	5.171.875
Fortis Equitra	26,23%	3.80%	20%	2.585.937
Total				12.929.687
Return				15,08%
STD DEV				0.78%
CV				0.05

## 2. Jangka Panjang

Informasi mengenai biaya jangka panjang pendidikan Michael Sebastian dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9. Perhitungan Biaya Jangka Panjang Pendidikan Anak

Jangka waktu (panjang)	di atas 5 tahun
Tingkat Sekolah	SD kelas 2 – lulus S1 (di Petra)
Tahun Ajaran	2014 - 2028
Biaya Sekolah Saat ini	Rp. 83.910.000,00
Inflasi	15% per tahun
Nilai Masa Depan	Rp. 874.295.786,00
Return	21.02% per tahun
Present Value Lump Sum	Rp.37.103.751

Dana ini dipersiapkan untuk pendidikan selama SD kelas 2 di SD Kristen Petra sampai lulus S1 di Universitas Kristen Petra, di mana dana ini dibutuhkan untuk enam tahun ke depan, maka termasuk dalam jangka panjang. Dana diinvestasikan dalam portofolio jangka panjang pendidikan.

Portofolio ini berisi reksadana pendapatan tetap dan reksa dana campuran dengan tingkat *return* sebesar 21,02% per tahun. Total kebutuhan dana dengan nilai saat ini sebesar Rp.83.910.000,-, dengan inflasi 15% per tahun pada masa mendatang (tahun 2014 - 2028) akan menjadi sebesar Rp. 874.295.786, dengan metode *lump sum* membutuhkan investasi sebesar Rp. 37.103.751,-.

Tabel 4.10 Tabel Pembuktian Biaya Pendidikan Jangka Panjang

Pembuktian Lump Sum dengan Investasi di akhir periode						
Periode	Simpanan	Return	Bunga	Saldo	Penarikan	Saldo Akhir
0	<b>37.103.751</b>	21,02%	0	37.103.751		37.103.751
1		21,02%	7.800.273	44.904.024		44.904.024
2		21,02%	9.440.114	54.344.137		54.344.137
3		21,02%	11.424.696	65.768.833		65.768.833
4		21,02%	13.826.495	79.595.328		79.595.328
5		21,02%	16.733.221	96.328.549		96.328.549
6		21,02%	20.251.024	116.579.573	844.267	115.735.305
7		21,02%	24.330.880	140.066.186	970.907	139.095.279
8		21,02%	29.241.817	168.337.095	1.116.543	167.220.552
9		21,02%	35.154.556	202.375.108	1.284.025	201.091.083
10		21,02%	42.275.113	243.366.195	1.476.629	241.889.567
11		21,02%	50.852.124	292.741.691	48.245.299	244.496.392
12		21,02%	51.400.153	295.896.546	2.514.618	293.381.928
13		21,02%	61.677.295	355.059.223	2.891.810	352.167.413
14		21,02%	74.035.690	426.203.103	89.083.136	337.119.967
15		21,02%	70.872.285	407.992.253	6.021.426	401.970.827
16		21,02%	84.505.796	486.476.623	6.924.639	479.551.984
17		21,02%	100.815.580	580.367.564	300.131.653	280.235.910
18		21,02%	58.913.625	339.149.536	120.103.777	219.045.758
19		21,02%	46.049.700	265.095.459	133.849.812	131.245.647
20		21,02%	27.591.599	158.837.245	158.837.245	<b>0</b>

Tabel 4.11. Menunjukkan penempatan dana pendidikan Michael pada partofolio jangka panjang.

Tabel 4.11. Penempatan Dana Pendidikan Michael pada Portofolio Jangka Panjang

Produk	Return per tahun	Std dev	Proporsi	Nilai Investasi (Rp.)
Manulife Dana Campuran	24,90%	3.98%	30%	11.131.125
Optima Obligasi	12,90%	0.48%	35%	12.986.313
Fortis Equitra	26,23%	3.80%	35%	12.986.313
Total				37.103.751
Return				21,02%
STD DEV				1,79%
CV				0,08

Tabel 4.12 Menunjukkan jumlah simpanan untuk dana pendidikan anak Bapak Romanus

Tabel 4.12. Jumlah Simpanan Untuk Dana Pendidikan

Waktu	Dana
2 sampai 5 tahun	Rp 12,929,687
Lebih dari 5 tahun	Rp 37,103,751
Total	Rp 50,033,438

Dari tabel kebutuhan dana pendidikan di atas dapat diketahui bahwa total biaya yang diperlukan untuk investasi dana pendidikan anak secara *lump sum* adalah sebesar Rp.50.033.438,-. Biaya pendidikan tersebut diambil dari aset lancar dalam bentuk tabungan dan deposito.

#### 4.3.3. Pembelian Asuransi Jiwa

Bapak Romanus saat ini telah mempunyai proteksi yaitu Asuransi Jiwa Sun Life dengan nilai pertanggungan Rp 20.000.000,-, tetapi ketika mengikuti program asuransi ini Bapak Romanus tidak mengerti berapa nilai pertanggungan

yang seharusnya diambil atau nilai yang dibutuhkan untuk proteksi. Setelah menyadari pentingnya peran asuransi, maka Bapak Romanus ingin mengetahui berapa sebenarnya nilai pertanggungan yang harus diambil dan apakah perlindungan dari asuransi jiwa diperlukan.

Ada 3 metode yang biasa digunakan untuk menghitung nilai kebutuhan akan asuransi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *Human Life Value*

Lama perlindungan	= 20 tahun.
Kebutuhan tahunan	= Rp. 150.000.000,00
Uang Pertanggungan	= Rp 150.000.000 x 33 tahun
	= Rp. 3.000.000.000,00

2. *Income Based Value*

Penghasilan per bulan	= Rp. 10.000.000
Bunga SBI per tahun sebelum pajak	= 9.25%
Bunga SBI per tahun setelah pajak	= 7.4%
Bunga per bulan setelah pajak	= 0,61%
Uang Pertanggungan	= Rp. 10.000.000/0,61%
	= Rp. 1.639.344.262,-

3. *Survival Based Value*

Pengeluaran Tahunan	= Rp 86.000.000
Lama Pertanggungan	= 20 tahun
Uang Pertanggungan	= Rp 1.720.000.000,00

**4.3.3.1. Analisa dan Perencanaan**

Istri bapak Romanus tidak mampu menggantikan pekerjaan bapak Romanus apabila beliau suatu saat tidak mampu bekerja. Berdasarkan hal ini maka perencana keuangan menyarankan metode *Income Based Value* untuk memproteksi keluarganya. Berdasarkan peringkat asuransi jiwa, maka bapak Romanus menambah produk asuransi jiwa dari Manulife, yaitu *ProActive Plus* (20) yang bersifat *term life* dengan uang pertanggungan atau UP sebesar Rp.1.650.000.000,00 menyebabkan premi yang dibutuhkan sebesar Rp. 4.620.000,00 per tahun. Dana pembayaran premi diambil dari *cash flow*.

#### 4.3.4. Dana Pensiun

Saat ini Bapak Romanus berusia 29 tahun, Bapak Romanus ingin pensiun pada umur 62 tahun atau sekitar 33 tahun lagi, dan masa pensiun adalah selama 18 tahun. Perkiraan lama masa pensiun diambil berdasarkan daftar riwayat hidup keluarganya, rata-rata anggota keluarganya dapat bertahan hidup hingga berusia 80 tahun atau 18 tahun setelah pensiun. Berikut ini adalah tabel kebutuhan hidup pada masa pensiun.

Tabel 4.13. Dana Kebutuhan Pokok Pada Masa Pensiun

<b>Pengeluaran</b>	<b>Per Bulan</b>	<b>Per Tahun</b>
Makanan dan minuman	Rp 1.000.000	Rp 12.000.000
Kesehatan	Rp 2.000.000	Rp 24.000.000
Rumah Tangga:		
Pembantu	Rp 500.000	Rp 6.000.000
THR pembantu	Rp -	Rp 500.000
Kebutuhan natal dan tahun baru	Rp -	Rp 2.100.000
Kebutuhan Rumah Tangga	Rp 2.000.000	Rp 24.000.000
Hiburan	Rp 800.000	Rp 9.600.000
Gaya hidup:		
Pengeluaran pribadi	Rp 700.000	Rp 8.400.000
Pakaian	Rp 600.000	Rp 7.200.000
<b>Total</b>	<b>Rp 7,600,000</b>	<b>Rp 93,800,000</b>

Untuk mengetahui informasi kebutuhan pensiun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14. Informasi Kebutuhan Pensiun

Usia sekarang	29	Tahun
Usia awal	62	Tahun
Jumlah periode simpan	33	Tahun
Tahun awal pensiun	2041	
Masa Pensiun yang diestimasikan	18	Tahun
<b>Biaya selama masa pensiun</b>	<b>Bulanan</b>	<b>Tahunan</b>
Perkiraan biaya pensiun saat ini	7.600.000,00	93.800.000,00
Perkiraan Tingkat Inflasi		10.00%
Perkiraan biaya pensiun nanti (Future Value)	199.697.619,42	2.396.371.433
Target Investasi Sebelum Pensiun	26.76%	
Target Investasi Sesudah Pensiun	6.00%	
Total Kebutuhan Dana Pensiun	109.272.555.871,00	
Kekurangan Dana Pensiun	109.272.555.871,00	

#### 4.3.4.1. Analisa dan Perencanaan Dana Pensiun

Masa pensiun Bapak Romanus akan dimulai 33 tahun lagi (2041), klien ingin menikmati masa pensiun selama 18 tahun, dengan perhitungan biaya saat ini sebesar Rp. 93.800.000,- per tahun dan inflasi per tahun 10.00% maka total kebutuhan dana pensiun adalah sebesar Rp 109.272.555.871,-. Kebutuhan tahunan saat ini sebesar Rp.93.800.000,- pada masa depan saat awal pensiun nilai ini akan naik menjadi adalah sebesar Rp. 2.396.371.433,-. Nilai ini akan terus bertambah setiap tahunnya sesuai dengan tingkat inflasi sebesar 10%. Pembentukan dana pensiun menggunakan metode sekali simpan jumlahnya sebesar Rp. 22.718.660,00 yang diambilkan dari aset lancarnya dalam bentuk tabungan dan deposito.

Pembuktian biaya pensiun dapat dilihat pada tabel 4.15. Pada masa pensiun, bapak Romanus sudah bisa menarik uang investasinya sebanyak yang dibutuhkan tiap tahunnya.

Tabel 4.15. Tabel Pembuktian Biaya Pensiun

Perhitungan dan Pembuktian Perhitungan Dana Pensiun Bapak Romanus							
Periode	inlfasi	Return	Simpanan	Bunga	Saldo	Penarikan	Saldo Akhir
0	10,00%	26,76%	22.718.660	0	22.718.660		22.718.660
1	10,00%	26,76%		6.078.413	28.797.073		28.797.073
2	10,00%	26,76%		7.704.702	36.501.774		36.501.774
3	10,00%	26,76%		9.766.107	46.267.881		46.267.881
4	10,00%	26,76%		12.379.044	58.646.925		58.646.925
5	10,00%	26,76%		15.691.076	74.338.001		74.338.001
6	10,00%	26,76%		19.889.248	94.227.250		94.227.250
7	10,00%	26,76%		25.210.648	119.437.898		119.437.898
8	10,00%	26,76%		31.955.796	151.393.694		151.393.694
9	10,00%	26,76%		40.505.619	191.899.313		191.899.313
10	10,00%	26,76%		51.342.961	243.242.274		243.242.274
11	10,00%	26,76%		65.079.850	308.322.124		308.322.124
12	10,00%	26,76%		82.492.066	390.814.190		390.814.190
13	10,00%	26,76%		104.562.947	495.377.137		495.377.137
14	10,00%	26,76%		132.538.927	627.916.063		627.916.063
15	10,00%	26,76%		167.999.923	795.915.987		795.915.987
16	10,00%	26,76%		212.948.565	1.008.864.552		1.008.864.552
17	10,00%	26,76%		269.923.286	1.278.787.838		1.278.787.838
18	10,00%	26,76%		342.141.683	1.620.929.521		1.620.929.521
19	10,00%	26,76%		433.682.225	2.054.611.746		2.054.611.746

Tabel 4.15. Tabel Pembuktian Biaya Pensiun (sambungan)

20	10,00%	26,76%		549.714.581	2.604.326.328		2.604.326.328
21	10,00%	26,76%		696.791.576	3.301.117.904		3.301.117.904
22	10,00%	26,76%		883.219.251	4.184.337.155		4.184.337.155
23	10,00%	26,76%		1.119.525.941	5.303.863.095		5.303.863.095
24	10,00%	26,76%		1.419.056.854	6.722.919.950		6.722.919.950
25	10,00%	26,76%		1.798.727.732	8.521.647.682		8.521.647.682
26	10,00%	26,76%		2.279.980.146	10.801.627.827		10.801.627.827
27	10,00%	26,76%		2.889.992.394	13.691.620.222		13.691.620.222
28	10,00%	26,76%		3.663.214.373	17.354.834.595		17.354.834.595
29	10,00%	26,76%		4.643.313.100	21.998.147.694		21.998.147.694
30	10,00%	26,76%		5.885.638.771	27.883.786.465		27.883.786.465
31	10,00%	26,76%		7.460.350.616	35.344.137.081		35.344.137.081
32	10,00%	26,76%		9.456.379.074	44.800.516.156		44.800.516.156
33	10,00%	26,76%		11.986.448.064	56.786.964.220		56.786.964.220
34	10,00%	6,00%		3.407.217.853	60.194.182.073	2.396.371.433	57.797.810.640
35	10,00%	6,00%		3.467.868.638	61.265.679.278	2.636.008.576	58.629.670.702
36	10,00%	6,00%		3.517.780.242	62.147.450.944	2.899.609.434	59.247.841.510
37	10,00%	6,00%		3.554.870.491	62.802.712.000	3.189.570.377	59.613.141.623
38	10,00%	6,00%		3.576.788.497	63.189.930.120	3.508.527.415	59.681.402.705
39	10,00%	6,00%		3.580.884.162	63.262.286.868	3.859.380.157	59.402.906.711
40	10,00%	6,00%		3.564.174.403	62.967.081.114	4.245.318.172	58.721.762.941
41	10,00%	6,00%		3.523.305.776	62.245.068.718	4.669.849.990	57.575.218.728
42	10,00%	6,00%		3.454.513.124	61.029.731.852	5.136.834.988	55.892.896.864
43	10,00%	6,00%		3.353.573.812	59.246.470.675	5.650.518.487	53.595.952.188
44	10,00%	6,00%		3.215.757.131	56.811.709.319	6.215.570.336	50.596.138.983
45	10,00%	6,00%		3.035.768.339	53.631.907.322	6.837.127.370	46.794.779.953
46	10,00%	6,00%		2.807.686.797	49.602.466.750	7.520.840.107	42.081.626.643
47	10,00%	6,00%		2.524.897.599	44.606.524.242	8.272.924.117	36.333.600.124
48	10,00%	6,00%		2.180.016.007	38.513.616.132	9.100.216.529	29.413.399.603

Tabel 4.15. Tabel Pembuktian Biaya Pensiun (sambungan)

49	10,00%	6,00%		1.764.803.976	31.178.203.579	10.010.238.182	21.167.965.397
50	10,00%	6,00%		1.270.077.924	22.438.043.321	11.011.262.000	11.426.781.321
51	10,00%	6,00%		685.606.879	12.112.388.200	12.112.388.200	0

Penempatan dana pensiun disebar ke dalam beberapa produk, dan penempatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16. Penempatan Dana Pensiun Pada Portofolio Jangka Panjang

Jenis Reksadana	Produk	Bunga Tahunan		Proporsi	Nilai Investasi
		Return	Std dev		
Reksadana Campuran	Manulife Dana Campuran	24,90%	3.98%	30%	Rp. 6,815,598
Reksadana Pendapatan Tetap	Optima Obligasi	12,90%	0.48%	35%	Rp. 7,951,531
Reksadana Saham	Fortis Pesona	26,23%	3.80%	35%	Rp. 7,951,531
Total					Rp. 22.718.660
Return					26.76%
STD DEV					1.79%
CV					0,067

#### 4.3.5. Dana Beli Rumah

Bapak Romanus berencana ingin membeli sebuah rumah 13 tahun dari sekarang, yakni pada tahun 2021. Saat ini, rumah yang diinginkan tersebut bernilai Rp 1.000.000.000,-. Inflasi harga rumah saat ini sebesar 12% maka pada tahun 2021 harga rumah akan berubah menjadi Rp. 4.363.493.111,65. Target Investasi yang diharapkan adalah sebesar 26,76% per tahunnya, dengan pola investasi rutin setiap tahun, maka diperlukan dana sebesar Rp.56.114.751,17 per tahun untuk mencapai tujuan ini. Dana untuk pembelian rumah diambilkan dari *disposable income* Bapak Romanus setiap tahunnya.

Tabel 4.17. Perhitungan Biaya Pembelian Rumah

Jangka waktu (panjang)	13 tahun
Biaya Saat ini	Rp. 1.000.000.000
Inflasi	12,00% per tahun
Nilai Masa Depan	Rp. 4.363.493.111,65
Return	26.76% per tahun
Tahun pelaksanaan	2021
Present Value <i>Annuity</i>	Rp. 56.114.751,17

#### 4.3.5.1. Analisa dan Perencanaan Dana Beli Rumah

Dana pembelian rumah dialokasikan dari *disposable income*. Dengan asumsi dana diangsur setiap tahun lalu diinvestasikan pada portofolio jangka panjang dengan menggunakan instrumen reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, dan reksadana campuran, yang memberikan *return* portofolio 26.76% per tahun, maka jumlah dana yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan membeli rumah baru tersebut adalah sebesar Rp. 56.114.751,17 atau dibulatkan menjadi Rp 56.200.000,- per tahun.

Pembuktian pembelian rumah untuk anak Bapak Romanus yang akan dilakukan pada tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18. Tabel Pembuktian Biaya Pembelian Rumah

Tahun	Simpanan	Uang Bertumbuh		Penarikan	Saldo Akhir
		Bunga	Nilai masa Depan		
2008					
2009	56.114.751,17		56.114.751,17		
2010	56.114.751,17	15.013.589,31	127.243.091,66		
2011	56.114.751,17	34.044.087,89	217.401.930,73		
2012	56.114.751,17	58.166.226,09	331.682.907,99		
2013	56.114.751,17	88.742.280,04	476.539.939,20		
2014	56.114.751,17	127.499.004,96	660.153.695,34		
2015	56.114.751,17	176.625.152,17	892.893.598,69		
2016	56.114.751,17	238.895.076,79	1.187.903.426,66		
2017	56.114.751,17	317.825.416,99	1.561.843.594,83		
2018	56.114.751,17	417.873.692,98	2.035.832.038,98		
2019	56.114.751,17	544.690.041,46	2.636.636.831,62		
2020	56.114.751,17	705.436.302,03	3.398.187.884,82		
2021	56.114.751,17	909.190.475,66	4.363.493.111,65	4.363.493.111,65	-

Portofolio penyebaran produk investasi untuk pembelian rumah dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19. Penempatan Dana Pembelian Rumah Pada Portofolio Jangka Panjang

Instrumen Investasi	Bunga Tahunan		Proporsi	Nilai Investasi
	Return	Std dev		
Manulife Dana Campuran	24,90%	3.98%	30%	Rp.16.834.425,35
Optima Obligasi	12,90%	0.48%	35%	Rp. 19.640162,91
Fortis Pesona	43,94%	6.20%	35%	Rp. 19.640162,91
Total				Rp 56.200.000
Return portofolio				26.76%
STD DEV portofolio				2.67%
CV portofolio				0,099

#### 4.3.6. Dana Liburan ke Malaysia dan Singapura

Berlibur ke luar negeri tentunya menjadi impian banyak orang, termasuk juga bapak Romanus dan istrinya, namun hal ini belum dapat dilaksanakan pada masa sekarang. Tempat berlibur yang ingin dikunjungi Bapak Romanus dan istrinya adalah Malaysia dan Singapura 2 tahun dari sekarang, yaitu pada tahun 2010. Keluarga Bapak Romanus ingin menggunakan paket *Tour* dari biro wisata Panen Tour. Harga tour per orangnya sebesar Rp. 9.750.000,00, sehingga total dana yang dibutuhkan saat ini adalah sebesar Rp. 19.500.000,00. Informasi mengenai biaya liburan dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.20. Perhitungan Biaya Liburan ke Malaysia dan Singapura

Jangka waktu (menengah)	2 tahun
Biaya Saat ini	Rp. 19.500.000
Inflasi	13,00% per tahun
Nilai Masa Depan	Rp. 24.899.550,00
Return	12,46% per tahun
Tahun pelaksanaan	2010
Present Value <i>Annuity</i>	Rp.11.719.792,18

Pembuktian biaya liburan yang akan dilaksanakan pada tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 4.21.

Tabel 4.21. Tabel Pembuktian Biaya Liburan

Periode	Simpanan	Uang Bertumbuh		Penarikan	Saldo Akhir
		Bunga	Nilai masa Depan		
0					
1	11.719.792,18		11.719.792,18		
2	11.719.792,18	1.459.965,65	24.899.550,00	24.899.550,00	-

#### 4.3.6.1. Analisa dan Perencanaan Dana Liburan ke Malaysia dan Singapura

Dengan asumsi inflasi jalan-jalan ke Malaysia dan Singapura sebesar 13% per tahun, maka biaya jalan-jalan yang akan dipakai di masa depan akan menjadi sebesar Rp 24.899.550,00,-. Biaya ini belum termasuk fiskal dan uang saku selama perjalanan, karena uang ini akan ditanggung oleh mertua dari bapak Romanus. Untuk mempertahankan nilai uang dari inflasi maka Bapak Romanus harus menginvestasikan pada instrumen investasi yang memberikan return lebih besar dari Inflasi. Portofolio yang digunakan untuk tujuan ini adalah portofolio jangka menengah dengan *return* sebesar 12.46%. Portofolio ini menggunakan instrumen reksadana campuran. Dengan investasi yang dilakukan per tahun dengan sumber dana berupa *disposable ioncome*.

Tabel 4.22. Penempatan Dana Liburan Pada Portofolio Jangka Menengah

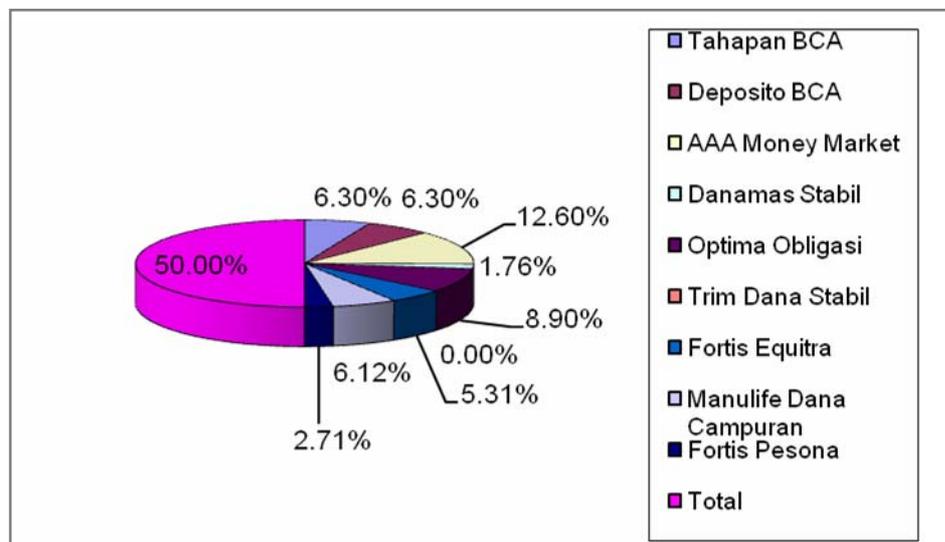
Jenis Reksadana	Produk	Bunga tahunan		proporsi	Nilai Investasi (Rp.)
		Return	Std dev		
Reksadana Pendapatan Tetap	Danamas Stabil	11,96%	0.10%	35%	4.101.927,26
Reksadana pendapatan Tetap	Optima Obligasi	12,90%	0.48%	60%	7.031.875,31
Reksadana Pendapatan Tetap	Trim Dana Stabil	10,59%	1.62%	5%	585.989,61
Total					11.719.792,18
Return portofolio				12.46%	
STD DEV portofolio				0.30%	
CV portofolio				0.31	

#### 4.4. Kondisi Keuangan Bapak Romanus Setelah Perencanaan Keuangan

Setelah perencanaan keuangan alokasi aset dengan hasil investasi Bapak Romanus menjadi seperti yang tertera pada tabel 4.23.

Tabel 4.23. Alokasi aset dan hasil investasi setelah Perencanaan Keuangan

Instrument	Jumlah (Rp)
Tahapan BCA	19.230.000
Deposito BCA	19.230.000
AAA Money Market	38.458.600
Danamas Stabil	5.071.000
Optima Obligasi	25.109.000
Trim Dana Stabil	-
Fortis Equitra	15.072.000
Manulife Dana Campuran	17.546.000
Fortis Pesona	7.033.400
Total	146.750.000



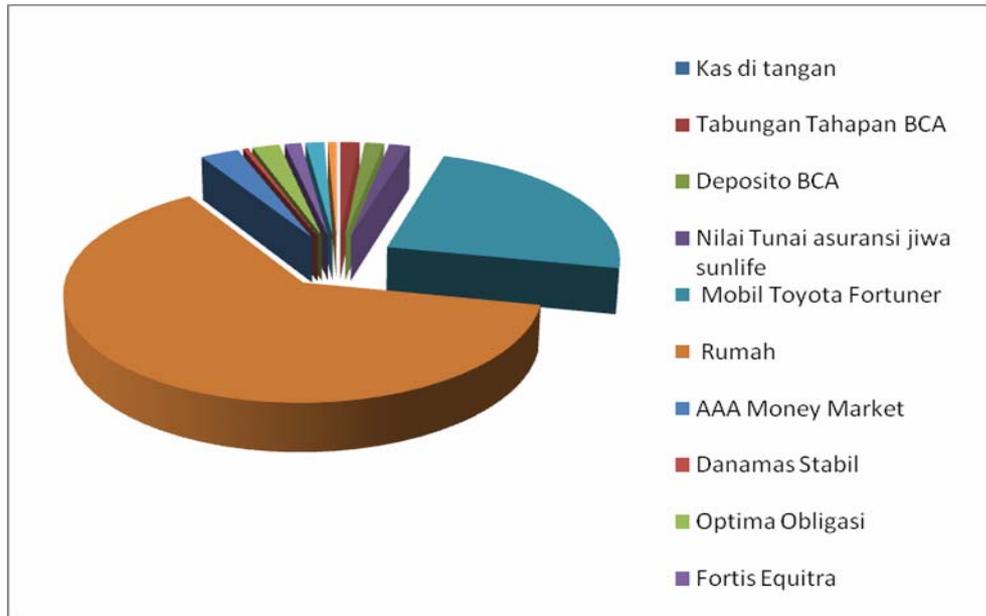
Gambar 4.2. Portofolio Investasi Untuk Seluruh Goals Bapak Romanus

Kondisi keuangan keluarga Bapak Romanus setelah perencanaan keuangan mengalami sedikit perubahan, yaitu pada bagian *liquid asset* ada pengurangan

pada tabungan dan deposito, sehingga pada neraca setelah perencanaan, bentuk *liquid asset* menjadi kas, tabungan, deposito, Reksadana Pasar Uang AAA Money Market. Pada bagian *Investment Asset* ada penambahan berupa investasi pada Reksadana Pendapatan Tetap Danamas Stabil, Reksadana Pendapatan Tetap Optima Obligasi, Reksadana Campuran Fortis Equitra, Reksadana Campuran Manulife Dana Campuran, Reksadana Saham Fortis Pesona. Gambar 4.2 menunjukkan kondisi keuangan klien setelah perencanaan keuangan.

Tabel 4.24. Neraca Keluarga Bapak Romanus Setelah Perencanaan Keuangan

<b>ASET</b>	<b>Nilai Sekarang</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>SISA KEWAJIBAN</b>
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di tangan	Rp 250.000		
Tabungan Tahapan BCA	Rp 19.230.000		
Deposito BCA	Rp 19.230.000		
AAA Money Market	Rp 38.458.600		
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp 77.168.600</b>		
<b>Aset Penggunaan Pribadi</b>		<b>Total Kewajiban</b>	<b>-</b>
Mobil Toyota Fortuner tahun 2008	Rp 295.000.000		
Rumah	Rp 786.000.000		
<b>Total Aset Penggunaan Pribadi</b>	<b>Rp 1.081.000.000</b>		
<b>Aset Investasi</b>		<b>Kekayaan Bersih</b>	<b>Rp1.248.000.000</b>
Nilai Tunai asuransi jiwa sunlife	Rp 20.000.000		
Danamas Stabil	Rp 5.071.000		
Optima Obligasi	Rp 25.109.000		
Fortis Equitra	Rp 15.072.000		
Manulife Dana Campuran	Rp 17.546.000		
Fortis Pesona	Rp 7.033.400		
<b>Total Aset Investasi</b>	<b>Rp 89.831.400</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 1.248.000.000</b>	<b>Total kewajiban dan kekayaan bersih</b>	<b>Rp1.248.000.000</b>



Gambar 4.3. Proporsi Aset bapak Romanus setelah perencanaan keuangan

Pada arus kas keluarga Bapak Romanus setelah perencanaan keuangan mengalami perubahan yaitu adanya pengeluaran tambahan pada arus kas keluar untuk aktivitas operasional yang digunakan untuk pembayaran premi asuransi, yang jumlahnya sebesar Rp 4.800.000. Selain itu terdapat juga pengeluaran tambahan pada arus kas keluar untuk aktivitas investasi yang digunakan untuk mencapai *goals* liburan dan pembelian rumah untuk anak pertama, sehingga *disposable income* per tahunnya sisa Rp 1.165.456,83. Tabel 4.20 menunjukkan arus kas keluarga Bapak Romanus setelah perencanaan.

*Cash flow* Bapak Romanus setelah perencanaan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.25. *Cash flow* Bapak Romanus Setelah Perencanaan Keuangan

	<b>Total per bulan</b>	<b>Total per tahun</b>
<b>Penerimaan Kas dari aktivitas operasional</b>		
Pendapatan dari Gaji sebagai Manajer	Rp 10.000.000	Rp 120.000.000
Bonus		Rp 35.000.000
<b>Total penerimaan kas dari aktivitas operasional</b>	<b>Rp 10.000.000</b>	<b>Rp 155.000.000</b>
<b>Pengeluaran kas dari aktivitas operasional</b>		
Makanan dan minuman	Rp 1.300.000	Rp 15.600.000
Kesehatan	Rp 500.000	Rp 6.000.000
Rumah Tangga:		
Pembantu	Rp 450.000	Rp 5.400.000
Suster	Rp 800.000	Rp 9.600.000
THR pembantu	Rp -	Rp 450.000
THR suster	Rp -	Rp 800.000
Kebutuhan Natal dan Tahun Baru	Rp -	Rp 1.000.000
Kebutuhan Rumah Tangga	Rp 2.000.000	Rp 24.000.000
Tax:		
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)		Rp 350.000
Premi Asuransi Jiwa		Rp 4.800.000
Hiburan	Rp 500.000	Rp 6.000.000
Gaya hidup:		
Pengeluaran pribadi	Rp 500.000	Rp 6.000.000
Pakaian	Rp 500.000	Rp 6.000.000
<b>Total pengeluaran kas untuk aktivitas operasional</b>	<b>Rp 6.550.000</b>	<b>Rp 86.000.000</b>
<b>Penerimaan kas bersih dari aktivitas operasional (1)</b>	<b>Rp 3.450.000</b>	<b>Rp 69.000.000</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas investasi</b>	-	-
<b>Pengeluaran kas untuk aktivitas investasi</b>		
DANA BELI RUMAH		Rp 56.114.751,17

Tabel 4.25. *Cash flow* Bapak Romanus Setelah Perencanaan Keuangan  
(sambungan)

DANA LIBURAN		Rp 11.719.792
<b>Total Pengeluaran kas untuk aktivitas investasi</b>	-	Rp 67.834.543,17
<b>Penerimaan kas bersih dari aktivitas investasi (2)</b>	-	<b>(Rp 67.834.543,17)</b>
Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan	-	-
Pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan	-	-
<b>Penerimaan kas bersih dari aktivitas pendanaan (3)</b>	-	-
<b>Surplus/(Defisit) kas (1+2+3)</b>	<b>Rp 3.450.000</b>	<b>Rp 1.165.456,83</b>
Total Penerimaan		Rp 155.000.000,00
Total Pengeluaran		Rp 153.834.543,20
Disposable Income		<b>Rp 1.165.456,83</b>

#### 4.5. Perbandingan Alokasi Aset dan Hasil Investasi Sebelum dan sesudah Perencanaan

Sebelum dilakukan perencanaan keuangan aset keluarga Bapak Romanus diinvestasikan pada tabungan dan deposito. Tabel 4.26 menunjukkan alokasi aset dan hasil investasi sebelum perencanaan

Tabel 4.26. Alokasi Aset dan Hasil Investasi Bapak Romanus Sebelum Perencanaan

Sebelum Perencanaan			
Produk	Return (nett)	Proporsi	Jumlah
Uang Tunai		3,40%	5.000.000
Tahapan BCA	2,00%	28,57%	42.000.000
Deposito BCA	5,80%	68,03%	100.000.000
Gabungan	4,5%	100,00%	147.000.000

Setelah dilakukan perencanaan keuangan persentase hasil investasi keluarga Bapak Romanus naik dari 4.5% menjadi 13.71% dan aset keluarga Bapak Romanus terdiversifikasi kedalam berbagai macam instrumen investasi antara lain Tabungan BCA, Deposito BCA, Reksadana Pasar Uang AAA Money Market, Reksadana Pendapatan Tetap Danamas Stabil, Reksadana Pendapatan Tetap Optima Obligasi, Reksadana Campuran Fortis Equitra, Reksadana Campuran Manulife Dana Campuran, Reksadana Saham Fortis Pesona yang memberikan hasil yang lebih optimal. Tabel 4.27 menunjukkan alokasi aset dan hasil investasi setelah perencanaan keuangan.

Tabel 4.27. Alokasi Aset dan Hasil Investasi Bapak Romanus Setelah Perencanaan

Sesudah Perencanaan				
Produk	Tipe Reksadana	Return (nett)	Weight	Jumlah
Uang Tunai	-		0,17%	250.000
Tahapan BCA	-	2,00%	12,60%	19.230.000
Deposito BCA	-	5,80%	12,59%	19.230.000
AAA Money Market	Pasar Uang	7,22%	25,14%	38.458.600
Danamas Stabil	RDPT	11,96%	3,52%	5.071.000
Optima Obligasi	RDPT	12,90%	17,76%	25.109.000
Fortis Equitra	RDC	26,23%	10,59%	15.072.000
Manulife Dana Campuran	RDC	24,90%	12,21%	17.546.000
Fortis Pesona	RDS	43,94%	5,41%	7.033.400
Portofolio	Total	13,71%	100,00%	147.000.000

Setelah dilakukan penghitungan standar deviasi portofolionya, maka diketahuilah bahwa standar deviasi portofolionya sebesar 0,0094691.

### Analisa *Ratio* Keuangan

Berikut ini merupakan tabel perbandingan rasio sebelum dan sesudah perencanaan keuangan:

Tabel 4.28. *Ratio* Sebelum dan Sesudah Perencanaan Keuangan

Ratio	Sebelum Financial Planning	Setelah Financial Planning
Liquidity Ratio	21,72	10,77
Liquid Assets to Net Worth Ratio	11,78%	6,18%
Saving ratio	47,61%	44,51%
Debt To assets Ratio	0,00%	0,00%
Debt Service Ratio	0,00%	0,00%
Non Mortgage Ratio	0,00%	0,00%
Net Investment Assets to Net worth Ratio	1,60%	7,20%
Solvency Ratio	100,00%	100,00%

- ***Liquidity Ratio***

Rp. 77.168.600,- / Rp. 7.166.666,67 = 10,77 kali

Rasio ini menunjukkan berapa lama keluarga Bapak Romanus dapat bertahan memenuhi kebutuhan hidupnya apabila kehilangan sumber pendapatannya. Rasio likuiditas yang dimiliki keluarga ini adalah sebesar 10,77 bulan. Angka ini menunjukkan bahwa apabila Bapak Romanus mengalami kehilangan sumber penghasilan, maka dengan mengoptimalkan aset lancarnya Bapak Romanus masih dapat mencukupi kebutuhan keluarganya selama 10.77 bulan. Apabila dibandingkan dengan *Liquidity ratio* sebelum perencanaan rasio mengalami penurunan namun hal ini tidak akan mengganggu kondisi keuangan klien apabila sewaktu-waktu memerlukan likuiditas karena sudah tersedia dana darurat.

- ***Liquid Assets to Net Worth Ratio***

Rp. 77.168.600,- / Rp1.248.000.000,- = 6,18%

Sebelum perencanaan keuangan bapak Romanus memiliki rasio 13,38% dan setelah perencanaan menghasilkan rasio 6,18%. Sebelum perencanaan keuangan Bapak Romanus memiliki aset lancar yang lebih besar, tetapi ditempatkan pada tabungan dan deposito yang returnnya kecil sekitar 2-6% net per tahunnya. Setelah perencanaan, aset lancarnya memang menjadi lebih kecil, tetapi ditempatkan di berbagai produk reksadana yang *returnnya* lebih besar sekitar 15% - 26% *nett* per tahunnya. Meski rasio

setelah perencanaan keuangan kurang baik/ kurang dari 15%, namun persoalan likuiditas dapat diatasi karena sebagian dana yang ada diinvestasikan pada produk reksadana yang likuid. Jadi jika sewaktu-waktu ada kebutuhan mendesak maka dana investasi tersebut dapat dipinjam terlebih dahulu.

- ***Saving Ratio***

Rp. 69.000.000,- / Rp. 155.000.000,- = 44,51%

Sebelum perencanaan keuangan bapak Romanus memiliki rasio sebesar 45,87% dan setelah perencanaan menghasilkan rasio 44,51%, yaitu lebih tinggi dari rasio minimal yang sebesar 10%. Dalam *saving* tahunan memang terdapat sedikit penurunan yang disebabkan adanya pembayaran premi asuransi jiwa, namun penurunan yang terjadi tidak terlalu berarti dan masih merupakan rasio yang baik.

- ***Debt to Asset Ratio***

Rp. 0,- / Rp. 1.248.000.000,- = 0,00 %

Sebelum dan setelah perencanaan menghasilkan rasio sebesar 0%. Hal ini berarti Kemampuan untuk menyelesaikan kewajibannya sebesar 100% dari total aset yang dimiliki. Kondisi ini mencerminkan bahwa bapak Romanus tidak memiliki hutang.

- ***Debt Service Ratio***

Rp. 0,00 - / Rp155.000.000,- = 0,00%

Sebelum dan setelah perencanaan menghasilkan rasio sebesar 0%. Ini berarti, bapak Romanus tidak memiliki kewajiban yang harus dibayar.

- ***Non-Mortgage Debt Service Ratio***

Rp. 0,00 - / Rp. 155.000.000 = 0,00%

Sebelum dan sesudah perencanaan menunjukkan angka 0%, ini menjelaskan bahwa Bapak Romanus tidak memiliki hutang dengan jaminan aset.

- ***Solvency Ratio***

Rp. 1.248.000.000 / Rp. 1.248.000.000,- = 100,00%

Sebelum dan setelah perencanaan menghasilkan rasio sebesar 100%. Bapak Romanus sama sekali tidak memiliki hutang. Kondisi keuangan Bapak Romanus saat ini, bisa dikatakan sangat bagus dan jauh dari kemungkinan bangkrut. Sehingga tidak memerlukan dana untuk menutupi hutang.

- ***Net Investment Asset to Net Worth Ratio***

Rp. 89.831.400,- / Rp. 1.248.000.000,- = 7,20%

Sebelum perencanaan keuangan bapak Romanus memiliki rasio sebesar 1,60% dan setelah perencanaan menghasilkan rasio sebesar 7,20%. Aset investasi yang berhasil diakumulasikan sesudah perencanaan telah mengalami peningkatan.